

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Pemilihan metode yang tepat turut menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena dalam metode penelitian dapat terlihat jelas mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan, serta arah dan tujuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Pemilihan metode deskriptif tersebut didasari agar peneliti dapat memperoleh gambaran secara mendalam tentang Penggunaan media gambar dalam pembelajaran musik angklung di TK Islam Lathifiyah secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian deskriptif itu sendiri adalah “suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi”. (Suryabrata, 1998: 18).

Peneliti dalam pelaksanaan penelitian berusaha untuk mengambil data dalam suasana yang wajar dan tanpa memanipulasi ataupun merekayasa situasi, sehingga data yang diperoleh akan memenuhi validitas data yang diperlukan. Upaya untuk memperoleh data yang valid dilakukan dengan menggali informasi setuntas mungkin dan mengambil data sesuai dengan fokus kajian. Pada pengumpulan data di lapangan juga dilakukan analisis data secara terus menerus

untuk mencari makna yang bersifat kontekstual atau sesuai dengan persepsi subjek yang diteliti, oleh karena itu “*audit trail*” digunakan peneliti dalam proses analisis data tersebut. Pelaporan data disusun dalam bentuk deskriptif kemudian peneliti menarik kesimpulan.

Penggalian informasi secara mendalam, menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek penelitian akan memberikan hasil penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian, karena penelitian kualitatif lebih bersifat alami dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.

Oleh karena itu penggunaan metode deskriptif dengan paradigma kualitatif diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam tentang proses penggunaan *Media gambar* dalam Pembelajaran Musik Angklung di TK Islam Lathifiyah, meliputi: Proses pembelajaran, hasil, dan dampak dari metode ini untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan proses pengumpulan data guna memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun langkah tersebut dilakukan dengan mengamati secara langsung segala bentuk fakta yang terjadi, kemudian menyusun fakta-fakta tadi menjadi suatu penggolongan yang bersifat umum, artinya data yang diperoleh di lapangan dikumpulkan, disusun, dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri umum, diuraikan dan dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini bertujuan untuk pelaporan hasil

proses data tentang masalah yang diteliti dan dilengkapi dengan kesimpulan deskriptif secara kualitatif. Dengan teknik kerja lapangan yang dilakukan oleh peneliti yakni secara langsung mengunjungi TK Islam Lathifiyah yang menggunakan Media Gambar dalam pembelajaran Musik Angklung, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek yang diteliti secara detail. Pengumpulan data mengenai proses Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Musik Angklung di TK Islam Lathifiyah yang akan diteliti melalui pengamatan langsung yakni melihat pada saat proses pembelajaran berlangsung dan melakukan dokumentasi berupa pemotretan instrument. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk kepentingan penelitian ini adalah teknik penelitian yang dinilai akan menjadi dasar pengembangan tulisan, antara lain observasi, wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang benar dan valid mengenai permasalahan yang akan diteliti dari penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Musik Angklung di TK Islam Lathifiyah. Peneliti mengamati secara langsung mengenai proses pembelajaran, kemudian mencatat jalannya proses pembelajarannya tersebut dengan menyaksikan dan mendengarkan baik secara langsung maupun melalui rekaman video. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observer non partisipan* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran angklung yang dilakukan oleh siswa TK. Islam Lathifiyah, yang dilakukan setiap minggu secara rutin yaitu setiap hari Selasa pukul 09.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB. Observasi tersebut dimulai sejak minggu pertama pada bulan Agustus 2009 sampai pertengahan bulan Februari 2010.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini langsung dilakukan kepada subjek penelitian dan para informan yang terdiri dari orang-orang yang dianggap mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan proses, hasil, dan dampak dari penggunaan Media Gambar dalam pembelajaran musik angklung, diantaranya ibu Dini Damayanti selaku Kepala Sekolah TK. Islam Lathifiyah, ibu Nurul Hidayatul Maula selaku guru pengajar seni musik dan beberapa siswa sebagai subjek yang mempelajari cara bermain angklung tersebut. Alokasi waktu wawancara dilakukan secara terencana dan berstruktur, artinya pertanyaan yang akan diajukan disusun terlebih dahulu oleh peneliti.

Pelaksanaan wawancara dilakukan dalam dua tahap, yaitu pelaksanaan wawancara sebelum peneliti mendapatkan Surat Keputusan (SK) dan setelah peneliti mendapatkan SK dari Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni UPI. Pelaksanaan wawancara sebelum peneliti mendapatkan SK dilakukan pada tanggal 20, 21, dan 28 Juli 2009, dan pelaksanaan wawancara setelah peneliti mendapatkan SK dilakukan pada tanggal 18, 19, 26

Januari dan 8 Februari 2010. Wawancara tersebut peneliti fokuskan untuk mengamati empat hal, yaitu:

- a. Bentuk media gambar yang dibuat guru dalam pembelajaran angklung di TK Islam Lathifiyah.
- b. Penggunaan media gambar yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran musik angklung di TK Islam Lathifiyah.
- c. Langkah-langkah pembelajaran angklung yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media gambar di TK Islam Lathifiyah.
- d. Dampak penggunaan media gambar pada pembelajaran musik angklung kepada siswa yang mengikuti pembelajarannya.

3. Studi literatur

Pada intinya studi literatur dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Adapun berbagai sumber yang diambil, di antaranya dari buku-buku, majalah, koran, dan berbagai tulisan yang di ambil dari internet. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berfikir yang berkaitan dengan permasalahan yang sesuai penelitian di lapangan, selain itu agar peneliti mempunyai pijakan yang cukup kuat untuk membangun kerangka berfikir.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara mempelajari informasi tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumentasi yaitu bahan tertulis atau film yang dipersiapkan untuk keperluan suatu penelitian (Moleong, 1989: 176). Sesuai dengan yang dikemukakan Lincoln dan Guba, alasan penggunaan bahan ini antara lain:

(a). Merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong, (b). Sebagai 'bukti' untuk suatu pengujian, (c). Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, (d). Murah dan tidak sukar diperoleh, (e). Tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kaji isi, (f). Hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Untuk menunjang proses penelitian, peneliti merasa perlu sebuah dokumentasi dalam bentuk:

a. Audio

Menggunakan alat perekam untuk merekam pada setiap wawancara. Objek yang dianggap penting antara lain:

1. Alasan dasar penggunaan media gambar dalam pembelajaran musik angklung di TK Islam Lathifiyah.
2. Langkah-langkah pembelajaran musik angklung dengan menggunakan media gambar.
3. Respon siswa terhadap media gambar sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran musik angklung.

b. Visual

Peneliti mengambil dokumentasi berupa foto untuk melihat bukti proses pembelajaran secara visual untuk menunjang hasil dari penelitian berdasarkan pada kebutuhan proses penelitian. Objek yang dianggap penting antara lain:

1. Foto media gambar sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran musik angklung.
2. Foto proses pembelajaran angklung (interalsi guru dan murid)
3. Foto instrumen angklung

c. Audio Visual

Peneliti mengambil dokumentasi berupa VCD agar hasil dari penelitian lebih maksimal, bisa dilihat dan didengar secara langsung dari proses pembelajaran musik angklung di TK Islam Lathifiyah dengan penggunaan media gambar untuk diteliti dan dianalisis.

C. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif tentang proses penggunaan media gambar pada pembelajaran musik angklung, yakni tentang proses dan hasil belajar siswa yang telah mempelajarinya di TK Islam Lathifiyah.

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian,

setelah itu kemudian dilakukan penafsiran data untuk mencari hubungan antar berbagai data sehingga seluruh data yang telah di olah tersebut di deskripsikan oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan.

D. Langkah-Langkah Penelitian

- 1. Studi pendahuluan:** Peneliti melakukan pengamatan pertama mengenai alasan dasar apa yang melandasi penggunaan media gambar pada musik angklung bagi anak usia TK, apa saja yang terjadi dalam pembelajaran angklung yang diberikan oleh seorang pengajar pada siswanya dengan menggunakan media gambar, dan hasil penerapan media gambar pada pembelajaran musik angklung kepada siswa Taman Kanak-kanak.
- 2. Merumuskan masalah:** Membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat membuat laporannya.
- 3. Merumuskan asumsi:** Setelah merumuskan masalah dan kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, kemudian membuat asumsi atau anggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian.
- 4. Memilih pendekatan penelitian:** Dalam memilih pendekatan penelitian, peneliti menggunakan kualitatif karena dalam hal ini peneliti ingin memahami permasalahan berdasarkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar dan sudut pandang subjek yaitu pengajar dan siswa yang melakukan proses pembelajaran angklung tersebut.

5. Pelaksanaan Penelitian: dilakukan dengan cara melakukan observasi awal kemudian selalu terlibat di dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan proses penelitian dilakukan secara langsung di tempat penelitian yaitu di TK Islam Lathifiyah Bandung, kemudian mengumpulkan data, menganalisis data tersebut, dan langkah akhir dari penyusunan laporan ini yakni menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Peranan peneliti dalam penelitian ini yakni berperan sebagai pengamat, penganalisa dan mempelajari gejala yang terjadi pada latar penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini terjadwal sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan langsung dengan mendatangi lapangan yaitu TK Islam Lathifiyah, dengan tujuan agar peneliti memperoleh informasi yang lebih real pada proses pembelajaran musik angklung melalui penggunaan media gambar pada siswa TK Islam Lathifiyah.

b. Wawancara

Wawancara dibuat sebagai pembimbing untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian. Wawancara ini berisikan tentang daftar pertanyaan mengenai peran media gambar dalam pembelajaran angklung bagi anak usia Taman Kanak-kanak (terlampir).

c. Studi Literatur

Studi literatur dibuat oleh peneliti sejak sebelum penyusunan proposal penelitian sampai dengan akhir penyusunan penelitian.

d. Pengumpulan dan pengolahan data

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data dan dalam melaksanakan penelitian adalah alat tulis untuk membuat catatan lapangan, *handy camera dan flash disk*, untuk melihat dan mendengarkan kembali dengan lebih jeli tentang hasil data yang diperoleh selama proses penelitian dan kamera yang menghasilkan foto untuk melengkapi sumber data.

- 6. Penyusunan laporan penelitian:** Dalam pembuatan laporan ini, peneliti menguraikan serta merangkaikan segala hal yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang telah dipilih oleh peneliti. Dalam laporan ini pula tercantum hasil observasi disertai dengan hasil dokumentasi selama penelitian.

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Profile Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TK Islam Lathifiyah Bandung beralamat di Jl. Cigadung Raya Timur Blok A No. 9 Bandung.

TK Islam Lathifiyah Bandung memulai menyelenggarakan pembelajarannya pada bulan Juli tahun 2004. Lembaga pendidikan tersebut berdiri dibawah naungan Yayasan Al-Faaf yang diketuai oleh Dra. Lathiefah Dahlan. Seperti pada sekolah Taman Kanak-kanak lainnya TK Islam Lathifiyah Bandung memiliki dua kelompok kelas yang dibedakan

berdasarkan umur dari peserta didiknya. Dua kelompok tersebut yaitu kelompok A dengan peserta didik berusia antara 4-5 tahun dan kelompok B dengan peserta didik berusia 5-6 tahun. Secara umum penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada TK tersebut bertujuan mempersiapkan peserta didiknya memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Sekolah Dasar) dengan mengoptimalkan kemampuan peserta didik pada setiap aspek perkembangannya (kemampuan berbahasa, musik, interpersonal, intrapersonal, logis matematik, spasial dan visual, naturalis dan kinestetik) disesuaikan dengan tugas pada tahapan perkembangannya.

Peneliti mengamati dalam proses merancang dan mengaplikasikan program-programnya, TK Islam Lathifiyah berpegang pada beberapa prinsip pembelajaran yang diperhatikan, yaitu belajar dari hal yang konkrit dan dapat dilihat langsung, bersifat pengenalan, seimbang antara kegiatan fisik dan mental, berhubungan sebab dan akibat, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, sesuai kebutuhan individual, mengembangkan kecerdasan, sesuai langgam belajar anak, kontekstual dan multikonteks, terpadu/ integrative menggunakan esensi bermain dan belajar kecakapan hidup. Seperti yang diungkapkan oleh Hariwijaya (2009:25) bahwa:

Prinsip penyelenggaraan pendidikan untuk anak usia dini adalah: Bertujuan pada kebutuhan anak, pelaksanaan kegiatan belajar yang dilakukan melalui bermain, merangsang tumbuhnya kreatifitas dan inovasi membuat lingkungannya mendukung proses belajar anak, mengembangkan keterampilan anak, dilaksanakan bertahap dan terus menerus serta rangsangan pendidikan mencakup semua aspek perkembangan anak.

Sejak awal berdirinya dalam proses pembelajaran TK Islam Lathifiyah Bandung banyak memperkenalkan keterampilan secara khusus kepada peserta didik disesuaikan dengan minat dan bakat anak, kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: kegiatan keterampilan menggambar dan melukis, keterampilan seni rupa, keterampilan olah tubuh atau menari, keterampilan bernyanyi dan keterampilan bermusik.

Berawal dari keinginan pendiri TK Islam Lathifiyah untuk melestarikan seni tradisional Jawa Barat, pada area musik peserta didik dikenalkan dengan salah satu alat musik tradisional yaitu angklung. Mengajarkan angklung tidak mudah terlebih kepada anak TK yang rentang konsentrasinya masih berkisar antara 5-10 menit, oleh karena itu guru harus menyiapkan media yang menarik dalam mengajarkan angklung agar peserta didik tertarik mengikuti kegiatan tersebut. Berkaitan dengan tersebut Suyanto (2008: 40) menjelaskan mengenai prinsip penggunaan media belajar bagi siswa sebagai berikut:

Pada prinsipnya media belajar berguna untuk memudahkan siswa belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks. Media belajar anak tidak harus mahal, bahkan dapat diperoleh dari benda-benda yang tidak dipakai....Untuk itu, sebaiknya guru membuat daftar benda yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan menyesuaikannya dengan tujuan pembelajaran.

Pengajaran musik angklung kepada peserta didik di TK Islam Lathifiyah tidak hanya sekedar untuk mengenalkan alat musik dan penggunaannya saja namun lebih dari itu TK Islam Lathifiyah berharap bahwa permainan angklung dapat membangun kemampuan sosial siswanya, seperti

kemampuan bekerjasama didalam kelompok dan kemampuan-kemampuan lainnya. Hal ini ditegaskan oleh Ansor dalam Indriani (2005: 14) bahwa:

Pengajaran dan pembelajaran pendidikan musik dengan menggunakan angklung selain dapat menanamkan dan menumbuhkan kembangkan aspek musikalitas siswa juga dapat mengasah dan meningkatkan kepekaan ranah afektif, psikomotor dan kognitif siswa secara proporsional.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru TK Islam Lathifiyah yang mengajarkan alat musik angklung.

